

MITIGASI BENCANA BANJIR DI KAMPUNG KB MANGGALA KOTA MAKASSAR FLOOD DISASTER MITIGATION IN KB MANGGALA VILLAGE, MAKASSAR CITY

Marhtyni¹, Rahma Sri Susanti², Dahlan³, Nismawati⁴

^{1,2,3})Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia Timur
e-mail: marhtyninatsir@gmail.com

Abstrak

Mitigasi bencana banjir merupakan upaya preventif untuk mencegah atau meminimalisir dampak bencana banjir. Wilayah kampung KB Manggala sebagai salah satu daerah rawan bencana banjir di kota Makasar sangat membutuhkan upaya mitigasi yang tepat. Upaya mitigasi banjir dapat maksimal jika terdapat peran serta dan keaktifan masyarakat. Pada program pemberdayaan masyarakat pemula ini telah dilakukan sosialisasi kepada aparat kelurahan, penyuluh KB, ketua RT, RW dan pengurus kampung KB Manggala tentang upaya mitigasi banjir dengan jumlah peserta 40 orang serta memberikan pelatihan kepada kader kampung KB terkait upaya mitigasi banjir, dengan harapan bahwa kader akan melakukan upaya promotif dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat wilayah kampung KB Manggala secara lebih lanjut pada kelompok bina. Selain itu telah disediakan serine sebagai upaya peringatan dini pada wilayah kampung KB yang setiap tahunnya menjadi wilayah pertama terdampak banjir. Serine ini diharapkan menjadi sistem peringatan bagi masyarakat agar berhati-hati dan bergegas meninggalkan hunian sesegera mungkin saat terjadi banjir.

Kata Kunci :Mitigasi, Bencana Banjir

Abstract

Flood disaster mitigation is a preventive effort to prevent or minimize the impact of flood disasters. The village of KB Manggala as one of the flood-prone areas in the city of Makasar very much needs proper mitigation efforts. Flood mitigation efforts can be maximized if there is a role as well as community activity. In this beginner community empowerment program, outreach has been carried out to sub-district officials, family planning instructors, RT, RW heads and Manggala KB village administrators about flood mitigation efforts with a total of 40 participants. as well as providing training to KB village cadres regarding flood mitigation efforts, with the hope that the cadres will carry out promotive efforts in the form of further outreach to the community in the KB Manggala village area in the development group. Apart from that, serine has been provided as an early warning effort in the KB village area, which every year is the first area affected by flooding. This series is expected to be a warning system for people to be careful and hurry to leave their homes as soon as possible when a flood occurs.

Keywords: Mitigation, Flood Disaster

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana, baik bencana alam maupun karena ulah manusia. Secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng benua Asia dan benua Australia serta lempeng samudera Hindia dan samudera Pasifik. Terdapat lebih dari 5.000 sungai besar dan kecil yang 30% di antaranya melewati kawasan padat penduduk dan berpotensi terjadinya banjir dan banjir bandang pada saat musim penghujan. Terlebih lagi dengan pencemaran lingkungan yang menyebabkan pemanasan global membuat iklim terganggu sehingga di Indonesia saat ini dapat terjadi hujan sepanjang tahun dan volume air meningkat. Demikian halnya di Propinsi Sulawesi Selatan beberapa Kabupaten telah mengalami banjir bandang beruntun pada beberapa tahun terakhir. Di Kota Makassar sendiri sebagai Ibu Kota Propinsi dengan kepadatan penduduk dan perluasan pembangunan kota telah membuat Kota Makassar menjadi langganan banjir setiap tahunnya. Banjir tentu dapat menimbulkan krisis Kesehatan antara lain lumpuhnya pelayanan Kesehatan, korban meninggal, korban luka, pengungsi, masalah gizi, masalah ketersediaan air bersih, masalah sanitasi lingkungan, penyakit menular dan stress/gangguan kejiwaan. Oleh karena itu untuk kemandirian masyarakat dalam menghadapi bencana banjir diperlukan upaya mitigasi banjir yang wajib dipahami oleh seluruh Masyarakat.

bbzzxvbnazzzPeristiwa banjir timbul jika air menggenangi daratan yang biasanya kering(Riyadi,

2020). Banjir pada umumnya disebabkan oleh air sungai yang meluap ke lingkungan sekitarnya sebagai akibat curah hujan yang tinggi. Kekuatan banjir dapat merusak rumah dan membawa lumpur berbau yang menutup segalanya setelah air surut. Banjir adalah hal yang rutin, setiap tahun pasti datang (Nurillah et al., 2022). Banjir dapat menimbulkan kerusakan lingkungan (Nurillah et al., 2022) berupa rusaknya areal pemukiman penduduk, sulitnya mendapatkan air bersih, rusaknya sarana dan prasarana penduduk, timbulnya wabah penyakit dan menghambat transportasi darat (4). Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah salah satu daerah dengan intensitas banjir yang rutin setiap tahun di musim penghujan. Bahkan kadang terjadi berulang, terjadi banjir susulan setelah pengungsi kembali ke rumahnya (Kodoatie RJ, 2021).

Kondisi masyarakat yang masih berada di lingkungan tempat tinggalnya saat banjir RT188 belum berjalan dengan baik (Bakri et al., 2020). Masih banyak masyarakat yang belum memahami bahaya banjir bagi kesehatan tubuh. Bahkan diantaranya tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi bencana banjir. Pasca banjir terjadi peningkatan penularan penyakit kulit maupun pencernaan akibat sanitasi pengungsian dan pemukiman yang tidak memenuhi syarat.

Kelurahan Manggala terdapat Kampung KB yang tugasnya memberi pembinaan pada masyarakat. Kampung KB terdiri dari penanggung jawab yakni penyuluh KB dan memiliki beberapa pengurus dari kelompok kader KB dan masyarakat sekitar (Sabilla & Purnaningsih, 2020). Kampung KB memiliki sasaran keluarga Balita, keluarga remaja dan keluarga lansia (Maleke et al., 2022). Namun kader kampung KB belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk pembinaan mitigasi banjir kepada masyarakat pada pembinaan kelompok bina. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat pemula ini adalah melalui bentuk pelatihan kepada kader kampung KB Manggala sehingga mampu memberikan edukasi mitigasi banjir pada masyarakat pada Kampung KB Manggala Kota Makassar. Pengabdian Masyarakat ini melibatkan mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat yang juga memiliki matakuliah manajemen bencana sebagai suatu aksi MBKM. Dan diharapkan dapat mencapai IKU 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan IKU 3 Dosen berkegiatan di luar kampus.

Fokus pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitigasi bencana banjir di Kampung KB Manggala Kota Makassar dengan mempersiapkan masyarakat selalu siap menghadapi banjir dengan pengetahuan yang baik dan sistem peringatan dini yang ada serta disepakati bersama sebagai penanda masyarakat harus berhati-hati atau meninggalkan lokasi banjir menuju pengungsian jika serine telah berbunyi. Selanjutnya kader pengurus kampung KB terlatih diharapkan dapat menyisipkan penyuluhan mitigasi banjir di setiap kegiatan pembinaan poktan kepada masyarakat sasaran di wilayah kampung KB Manggala.

METODE

Pemberdayaan masyarakat pemula hibah DRTPM tahun 2023 ini dilaksanakan bermitra dengan Kampung KB Manggala Kota Makassar dengan target sosialisasi dan pelatihan sebanyak 40 peserta yang terdiri dari aparat kelurahan, penyuluh KB, ketua RT, RW dan kader pengurus kampung KB. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan serine peringatan banjir pada masyarakat Blok 10 wilayah kampung KB yang merupakan wilayah terendah dan setiap tahun menjadi yang pertama terdampak banjir. Langkah-langkah pelaksanaan: (1) Pra Kegiatan, melakukan perizinan ke Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala (2) Kegiatan dilaksanakan di wilayah kerja kampung KB. Adapun tahap sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. (3) Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara membagikan pre dan posttest sebelum dan setelah sosialisasi dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Manggala Kota Makassar adalah salah satu daerah di Kota Makassar yang rawan terhadap bencana banjir. Di Kelurahan Manggala telah terbentuk kampung KB yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan pembangunan keluarga mandiri namun belum menyentuh kemandirian dalam mitigasi bencana khususnya banjir. Masyarakat kampung KB Manggala rerata belum memiliki kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir. Oleh karena itu telah dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kader kepada masyarakat kampung KB manggala yang dihadiri oleh 40 orang peserta yang terdiri dari aparat Kelurahan, penyuluh KB, Ketua RT, RW dan kader pengurus kampung KB.



Gambar 1. Sosialisasi Program PMP DRTM tahun 2023 Mitigasi Banjir di Kampung KB Manggala Kota Makassar

Materi yang diberikan pada tahap sosialisasi merupakan pengenalan program pemberdayaan masyarakat pemula hibah direktorat riset, teknologi dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Pada sosialisasi tersebut disampaikan bahwa wilayah kampung KB Manggala yang rentan terhadap bencana banjir karena struktur wilayahnya sehingga sangatlah penting kesiapsiagaan dimiliki oleh masyarakat agar secara mandiri mereka dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana banjir yang terjadi di setiap musim penghujan.

Kesiapsiagaan adalah upaya penggunaan kemampuan untuk secara tepat dan cepat merespon bencana. Upaya ini bisa dilakukan pemerintah, kelompok masyarakat, sebuah keluarga bahkan diri sendiri. Kesiapsiagaan bencana meliputi penyusunan rencana tanggap darurat, pengembangan sistem peringatan dini, peningkatan kemampuan diri dalam pertolongan pertama, dll. Kesiapsiagaan dilaksanakan sebelum bencana dengan tujuan mengurangi kerugian dan korban akibat bencana. Untuk mendukung kemandirian Masyarakat Kampung KB terhadap kesiapsiagaan banjir maka masyarakat kampung KB manggala perlu memiliki pengetahuan tentang upaya mitigasi banjir serta memiliki sistem peringatan dini yang disepakati bersama bahwa setiap kali peringatan berbunyi masyarakat harus berhati-hati meningkatkan kewaspadaan terhadap kejadian bencana hingga wajib meninggalkan huniannya dikarenakan terjadinya bencana.

Pada pelatihan kader para narasumber juga memberikan pengetahuan dan pemahaman mitigasi banjir, penyebab terjadinya banjir, upaya pencegahan banjir serta dampak yang ditimbulkan banjir. Narasumber juga menjelaskan upaya penanggulangan bencana banjir secara komprehensif mulai dari upaya-upaya pada saat sebelum banjir dengan upaya meningkatkan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat agar secara mandiri dan kesadaran penuh melakukan langkah-langkah pencegahan banjir mulai dari membuang sampah pada tempatnya, membersihkan drainase dari sampah dan endapan lumpur, membuat persiapan menghadapi banjir dengan penyediaan tas siaga banjir serta membuat sistem peringatan dini. Selanjutnya menyampaikan bahwa ketika banjir terjadi segera lakukan tindakan penyelamatan dengan mengikuti jalur evakuasi ke tempat pengungsian dan berkordinasi dengan pihak-pihak terkait baik dari Masyarakat maupun pemerintah. Sebelum sosialisasi dan pelatihan telah dibagikan pretest dan setelahnya diberikan pula posttest kepada peserta dengan hasil sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Pretest dan Posttest Sosialisasi Program PMP DRTPM tahun 2023 Mitigasi Banjir di Kampung KB Manggala Kota Makassar

Untuk mendukung upaya dalam membuat sistem peringatan dini telah dilaksanakan penyerahan aset serine kepada masyarakat blok 10 yang menjadi daerah paling rawan banjir pada wilayah kampung KB Manggala.



Gambar 3. Penyerahan Aset Program PMP DRTPM tahun 2023 Mitigasi Banjir di Kampung KB Manggala Kota Makassar

SIMPULAN

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan kader kampung KB Manggala terjadi peningkatan pengetahuan mitigasi banjir dimana saat pretest pengetahuan peserta kategori cukup sebanyak 32,5% dan pada posttest pengetahuan cukup meningkat menjadi sebanyak 87,5% . Telah tersedia serine peringatan banjir di Blok 10 wilayah kampung KB Manggala yang menjadi wilayah terdampak banjir pertama setiap tahunnya.

SARAN

Diharapkan pengetahuan dan pemahaman tentang mitigasi banjir dapat diterapkan oleh mitra sasaran dan dapat di informasikan kepada masyarakat lainnya dilingkungan rawan banjir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada DRTPM, LPPM UIT, Pemerintah Kelurahan Manggala, Mitra kegiatan yakni Pengurus Kampung KB Manggala Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, H., Arif, S. K., & Amin, H. (2020). Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan Puskesmas Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2019. *Media Kesehatanpoliteknikkesehatanmakassar*, 15(1), 59. <https://doi.org/10.32382/medkes.v15i1.1341>
- Kodoatie Rj. (2021). *Rekayasa Dan Manajemen Banjir Kota*. Andi.

- Maleke, T. S., Pangkey, M., & Tampongangoy, D. (2022). Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (Kb) Di Desa. *Jurnal Administrasi Publik Jap No*, 119(119), 27–36.
- Nurillah, S., Maulana, D., & Hasanah, B. (2022). Manajemen Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kota Cilegon Di Kecamatan Ciwandan. *Jdkp Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 334–350. <https://doi.org/10.30656/Jdkp.V3i1.4613>
- Riyadi, A. (2020). Bahaya Banjir Dan Cara Penanggulangannya. Alprin.
- Sabilla, A. V., & Purnaningsih, N. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana (Kb) (Kasus : Desa Kapas , Kecamatan Kunjang , Kabupaten Kediri , Jawa Timur). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [Jskpm]*, 4(5), 713–729. <http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm/article/view/569>
- Syam I, Syatriani S, S. A. (2021). Penguatan Sistem Kewaspadaan Dini Bencana Banjir Di Dusun Sapanang Dan Dusun Sapiri Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jenepono. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gerak Aksi Sehat*, 2(1), 8–21.